

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *financial distress*, *debt default*, *auditor switching*, dan kualitas audit terhadap pemberian opini *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang dalam lima tahun belakangan sedang mengalami perlambatan pertumbuhan industri. Laporan Keuangan yang telah diaudit pada situasi ini menjadi lebih bernilai bagi para pemegang kepentingan. Opini audit tentang keberlangsungan usaha muncul pada saat auditor memiliki keraguan terhadap kemampuan perusahaan dalam melangsungkan usahanya. *Financial distress* diproksikan oleh rumus Altman *Z Score*. *Debt default* diproksikan dengan kondisi default/tidak default. *Auditor switching* diproksikan dengan mengganti/tidak mengganti auditor pada tahun berikutnya setelah menerima opini *going concern*. Kualitas audit diproksikan dengan afiliasi/non afiliasi dengan kantor akuntan publik *big four*.

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan 39 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Pengujian data menggunakan analisis regresi logistik dengan SPSS versi 20. Hasilnya menunjukkan bahwa *financial distress*, *debt default*, dan kualitas audit berpengaruh terhadap pemberian opini keberlangsungan usaha. Sedangkan *auditor switching* tidak memberikan pengaruh terhadap pemberian opini *going concern*.

Kata Kunci : Industri Pertambangan, *Financial Distress*, *Debt Default*, *Auditor Switching*, dan Kualitas Audit, Opini *Going Concern*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of financial distress, debt default, auditor switching, and audit quality on the provision of going concern opinion on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) of 2014-2017. which in the past five years have experienced a slowdown in industrial growth. The audited financial statements in this situation are more valuable to stakeholders. An audit opinion about business continuity arises when the auditor has doubts about the company's ability to carry out its business. Financial distress is proxied by the Altman Z Score formula. Default Debt is proxied by default / not default. Auditor switching is proxied by replacing / not replacing auditors the following year after receiving a going concern opinion. Audit quality is proxied with affiliates /non-affiliates with big four public accounting firms.

The sample selection in this study used a purposive sampling method. This research used 39 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2017. Testing the data using logistic regression analysis with SPSS version 20. The results show that financial distress, debt default, and audit quality influence the giving of business continuity opinion. Whereas auditor switching does not have an effect on the provision of going concern opinion.

Keywords: *Mining Industry, Financial Distress, Debt Default, Auditor Switching, and Audit Quality, Opinion Going Concern*